

KAJIAN LITERATUR STRATEGI PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI BANGUN DATAR SISWA SEKOLAH DASAR

Fitria Kautsari Azizah¹, Shalwa Davi Itqiyah², Fatkhul Arifin³

¹Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Email : Fitria.azizah21@mhs.uinjkt.ac.id

² Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Email : Shalwa.davi21@mhs.uinjkt.ac.id

³ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Email : Fatkhul.arifin@uinjkt.ac.id

*Email koresponden: Fitria.azizah21@mhs.uinjkt.ac.id

DOI:<https://doi.org/10.62567/micjo.v1i4.242>

Submitted: 12/07/24

Article info:
Accepted: 06/11/24

Published: 06/11/24

Abstract

This research aims to find out various effective learning strategies to improve understanding of plane material. The method used in this research is a literature review that examines effective learning strategies to improve understanding of flat shape material. The data source used is articles spanning the years 2015-2024. The results of the research show that to improve understanding of concepts, students must be involved directly, therefore strategies that are appropriate and effective with this statement are cooperative learning, inquiry, and RME.

Keywords : learning strategies, mathematics, flat figures, literature review.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui macam-macam strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman materi bangun datar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kajian literatur yang mengkaji tentang strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman materi bangun datar. Sumber data yang digunakan yaitu artikel dengan rentang tahun 2015-2024. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan pemahaman konsep harus melibatkan peserta didik secara langsung, maka dari itu strategi yang sesuai dan efektif dengan pernyataan tersebut yaitu pembelajaran kooperatif, inkuiri, dan RME.

Kata Kunci : strategi pembelajaran, matematika, bangun datar, kajian literatur.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah elemen penting bagi manusia sejak awal keberadaannya. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan kemampuan mereka untuk kehidupan sehari-hari. Konsep ini sesuai dengan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dalam konteks pendidikan dan diimplementasikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1.

Keberhasilan pendidikan bergantung pada kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, di mana siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, berpikir kritis, menyusun konsep, dan memberi makna pada materi yang dipelajari. (Yulianto & Muryaningsih, 2022).

Menguasai konsep matematika adalah dasar bagi keterampilan matematika lanjutan. Pemahaman konsep-konsep ini penting untuk membentuk pola pikir dan menjadi landasan berpikir kritis dalam merumuskan prinsip-prinsip dan generalisasi. Siswa perlu memahami aturan yang sesuai berdasarkan konsep-konsep ini untuk dapat menyelesaikan masalah dengan baik. Oleh karena itu, meningkatkan pemahaman konsep matematika adalah salah satu tujuan utama dalam pembelajaran, termasuk dalam memahami materi bangun datar. (Cintang & Nurkhasanah, 2017).

Memahami bentuk-bentuk bangun datar adalah dasar penting dalam matematika. Bangun datar merupakan bentuk dua dimensi dengan permukaan datar yang memiliki luas, panjang, dan keliling. Memahami karakteristik dan sifat-sifat bangun datar sangat penting, karena membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep matematika secara keseluruhan. (F. A. Fitri & Zumrotun, 2024).

Pemahaman siswa tentang konsep matematika sering kali terbatas, terutama mengenai bangun datar. Karena itu, penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar, karena hal ini memiliki dampak besar pada pengembangan kemampuan matematika secara keseluruhan. Pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep bangun datar akan memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, penalaran matematika, dan keterampilan pemecahan masalah. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pengajaran yang efektif untuk memperluas pemahaman konsep matematika siswa dalam konteks bangun datar. (Unaenah dkk., 2023). Kesalahan dalam pemahaman siswa disebabkan oleh dua faktor, yaitu syarat-syarat yang perlu dipenuhi untuk terjadi perubahan dalam pemahaman konsep dan lingkungan konseptual yang memberikan konteks bagi terjadinya perubahan tersebut. (Cintang & Nurkhasanah, 2017).

Hasil wawancara dan observasi dalam penelitian sebelumnya di SDN 1 Sukosono menunjukkan bahwa pembelajaran matematika masih dianggap sulit dan kurang menarik bagi siswa. Selain itu, beberapa siswa terlihat kurang antusias dan lebih memilih bermain sendiri selama pembelajaran. Kondisi ini disebabkan oleh kebosanan siswa karena penjelasan guru terasa rumit untuk dipahami, ditambah lagi dengan metode pengajaran konvensional seperti ceramah yang membuat pembelajaran sangat terpusat pada guru. (F. A. Fitri & Zumrotun, 2024).

Beberapa miskonsepsi siswa dalam materi bangun datar antara lain: (1) salah paham terhadap posisi dan definisi segiempat serta hubungan antar berbagai jenis bangun datar segiempat, dan (2) kesalahan dalam memahami konsep luas area pada bangun datar. Miskonsepsi pertama terjadi ketika siswa salah mengartikan posisi segiempat, yakni mereka beranggapan bahwa segiempat yang tidak dalam posisi mendatar bukanlah segiempat. Salah paham ini sering disebabkan oleh pengajaran yang sering menampilkan persegi panjang dalam posisi horizontal saja, sehingga siswa terbiasa dengan visualisasi tersebut. Pandangan ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Dedy & Sumiaty (2017), yang menunjukkan bahwa siswa sering kali mengalami kesulitan karena terlalu banyak meniru contoh yang ada tanpa membangun pemahaman konsep secara mandiri.

Salah satu miskonsepsi yang sering terjadi pada siswa adalah ketidakpahaman mereka tentang istilah "segiempat". Beberapa siswa menganggap bahwa layang-layang dan trapesium tidak termasuk dalam kategori segiempat. Miskonsepsi ini muncul karena penjelasan yang kurang menyeluruh tentang hubungan antar berbagai jenis bangun datar. Biasanya, guru menjelaskan bangun datar secara terpisah, sehingga siswa tidak menyadari hubungan di antara bangun-bangun datar tersebut. Pandangan ini sesuai dengan. Kiswanto, dkk. (2015), Persepsi dan perhatian siswa sangat dipengaruhi oleh informasi yang mereka terima. Guru seringkali hanya menekankan bentuk-bentuk spesifik dari segiempat tanpa menjelaskan hubungan umum di antara bentuk-bentuk tersebut secara menyeluruh. Padahal, pemahaman siswa sangat bergantung pada kedalaman informasi yang disampaikan oleh guru. (Fajari, 2020).

Peran guru sangat penting dalam menjaga keterlibatan dan kerjasama siswa selama proses pembelajaran. Tugas atau kegiatan yang diberikan harus dapat menarik minat siswa, sesuai dengan

perkembangan mereka, serta bermanfaat untuk masa depan mereka. Oleh karena itu, upaya guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa sangatlah krusial. Aktivitas belajar siswa yang aktif merupakan kunci sukses dalam proses pembelajaran. Salah satu solusi untuk masalah ini adalah dengan memperbaiki model pembelajaran yang digunakan. (Saryanti, 2023).

Salah satu tantangan lain adalah kurangnya pemahaman terhadap konsep dasar dalam matematika. Konsep-konsep matematika saling terhubung, sehingga jika siswa tidak memahami dengan baik konsep dasar, mereka mungkin mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang lebih kompleks. Untuk mengatasi masalah ini, penting untuk menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan situasi nyata, memperkuat pemahaman terhadap konsep dasar, dan membantu siswa melihat relevansi matematika dalam kehidupan sehari-hari. (Prayoga dkk., 2023).

Mengajar bangun datar kepada siswa merupakan tugas yang serius, mengingat bahwa semua topik dalam matematika sering dianggap rumit dan sulit dipelajari (F. A. Fitri & Zumrotun, 2024). Jika guru tidak memanfaatkan teknik, model, metode, media, dan strategi pembelajaran yang tepat, siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap konsep-konsep yang diajarkan (Mustopo, 2019). Oleh karena itu, penting sekali untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep bangun datar dengan lebih baik.

Model pembelajaran adalah serangkaian langkah-langkah terstruktur yang disusun untuk mengatur pengalaman belajar agar mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Model ini berperan sebagai panduan bagi perancang kurikulum dan pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan kegiatan pembelajaran. Penting bagi seorang guru untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa, materi yang akan diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia. Tujuannya adalah memastikan bahwa model yang dipilih dapat diterapkan dengan efektif untuk mendukung keberhasilan belajar siswa. (Handayani, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi-strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang bangun datar. Salah satu tantangan utama yang dihadapi siswa adalah kesulitan dalam mengenali dan menggunakan rumus-rumus yang tepat untuk menyelesaikan masalah geometri. Memahami sifat-sifat geometris dari bangun datar juga krusial untuk menyelesaikan berbagai masalah terkait. Oleh karena itu, penerapan strategi pengajaran yang efektif seperti pendekatan berbasis masalah, penggunaan alat manipulatif, visualisasi, dan latihan yang konsisten dapat membantu siswa memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep matematika yang terkait dengan bangun datar. (Unaenah dkk., 2023).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diteliti. Tujuan dari studi literatur adalah untuk menguraikan isi utama berdasarkan informasi yang diperoleh. Penelitian ini termasuk dalam jenis studi literatur, di mana peneliti menggunakan 20 artikel yang relevan dengan topik penelitian. Strategi pencarian literatur dilakukan melalui database jurnal yang dapat diakses secara online, seperti Google Scholar, dengan artikel-artikel yang dipublikasikan dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris antara tahun 2015 hingga 2024 dipilih sebagai sumber data utama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah di analisis yang diperoleh dari 20 jurnal dapat diklasifikasikan berdasarkan keseluruhan kategori dan variabel independen seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Deskripsi Data

No.	Identitas Jurnal	Judul	Hasil Penelitian
-----	------------------	-------	------------------

1.	(Ulia, 2016)	“Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Materi Bangun Datar dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dengan Pendekatan Saintifik di SD”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan Group Investigation dengan metode saintifik di Sekolah Dasar efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika tentang bangun datar.
2.	(Agustina & Rahmawati, 2019)	“Penerapan Model Diskursus Multi Representasi (DMR) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dalam Materi Bangun Datar di Kelas IV SD”	Hasil studi menunjukkan bahwa perbedaan dalam tingkat peningkatan skor antara kelompok yang mengikuti eksperimen dan kelompok kontrol hanya sedang. Oleh karena itu, Model Diskursus Multi Representasi (DMR) tidak dapat dianggap sebagai alat pengukuran yang sesuai untuk menilai pemahaman konsep matematika siswa, melainkan lebih tepat sebagai variasi dalam pendekatan pembelajaran.
3.	(Zaelani dkk., 2023)	“Penerapan Model Cooperative Learning Tipe STAD Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Datar di Sekolah Dasar”	Menurut hasil dan analisis penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif dengan model STAD (Student Teams Achievement Division) dapat meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar terhadap konsep bangun datar.
4.	(Annisa dkk., 2023)	“Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas III Sekolah Dasar”	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, disimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran discovery learning memiliki dampak yang sangat positif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika. Penggunaan model ini pada materi mengenai perhitungan luas dan keliling persegi serta persegi panjang berhasil memberikan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan pencapaian akademis siswa.
5.	(A. Fitri, 2020)	“Pengaruh Model Example Non Example Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Bangun Datar Pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar”	Dampak dari pendekatan Example Non Example terhadap kemahiran memahami konsep matematika dalam konteks bangun datar.
6.	(Tarwana dkk., 2020)	“Meningkatkan Pemahaman Konsep Geometri Siswa melalui Pembelajaran Kooperatif Jigsaw”	Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif model jigsaw

			memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa dalam memahami konsep geometri.
7.	(Masitoh & Prabawanto, 2016)	“Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Eksploratif”	Menurut hasil penelitian, metode eksploratif dalam pengajaran matematika terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa daripada pendekatan langsung.
8.	(Imawati dkk., 2022)	“Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”	Model Flipped Classroom secara signifikan berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika. Studi ini menemukan bahwa penerapan pendekatan Flipped Classroom efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik bangun datar.
9.	(Mn, 2021)	“Penerapan Model Pembelajaran Urutan (Sequenced Model) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas 5-a Tentang Materi Bangun Datar Pada Bidang Koordinat di SD Negeri Ngagelrejo V/400 Surabaya”	Studi menemukan bahwa penerapan pola pembelajaran berurutan sangat berhasil dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Bangun Datar.
10.	(Asnawati dkk., 2015)	“Penerapan Pembelajaran Inkuiri Dengan Etnomatematik Pada Materi Bidang Datar Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa”	Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa siswa yang menggunakan pendekatan inkuiri dengan etnomatematik mengalami peningkatan yang lebih signifikan dalam pemahaman matematika di bidang datar dibandingkan dengan siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional.
11.	(Dharmayanti, 2019)	“Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa Sekolah Dasar Kelas IV”	Berdasarkan analisis data dari kelompok kontrol dan eksperimen, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran konvensional tidak secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika dalam menghitung bangun datar.
12.	(Purwadewi & Ruqoyyah, 2021)	“Kemampuan Pemahaman pada Materi Bangun Datar untuk Siswa Kelas II di Sekolah Dasar Melalui Metode Inkuiri Berbantuan Media Kertas Lipat”	Metode inkuiri telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bangun datar, seperti yang terungkap dalam hasil penelitian, yang menunjukkan adanya dampak positif pada hasil belajar mereka.

13.	(F. A. Fitri & Zumrotun, 2024)	“Pengaruh Model Pembelajaran STAD Berbantuan Media Papan Berpaku pada Materi Bangun Datar di Kelas 3 SD”	Berdasarkan penelitian, penggunaan metode inkuiri terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa pada topik bangun datar. Begitu juga, pendekatan pembelajaran STAD yang melibatkan penggunaan papan berpaku juga terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SDN 1 Sukosono pada mata pelajaran matematika.
14.	(Artika dkk., 2019)	“Pengaruh Model Realistic Mathematic Education (RME) Berbantu Media Kertas Lipat Terhadap Penanaman Konsep Bangun Datar”	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (RME) dengan menggunakan media lipatan kertas memberikan manfaat positif dalam memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konsep bangun datar dalam pembelajaran matematika.
15.	(Giri dkk., 2022)	“Efektivitas Model Pembelajaran Probing Prompting dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa SD”	Hasil riset menunjukkan bahwa metode Probing Prompting dalam pembelajaran telah terbukti berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika pada topik bangun datar.
16.	(Komariah dkk., 2017)	“Peningkatan Pemahaman Siswa dalam Materi Sifat-sifat Bangun Datar Segi Empat melalui Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik”	Studi menunjukkan bahwa penerapan Pendekatan Matematika Realistik secara nyata berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap karakteristik bangun datar segi empat.
17.	(Hulu dkk., 2023)	“Studi Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa”	Menurut hasil penelitian, pendekatan pembelajaran inkuiri terbukti berhasil dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika karena mendorong mereka untuk aktif mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.
18.	(Mu’arifah dkk., 2019)	“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Keliling dan Luas Bidang Datar pada Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar”	Menurut hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan Think Talk Write dapat meningkatkan pemahaman tentang konsep keliling dan luas bidang datar.
19.	(Setiabudi dkk., 2023)	“Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Menggunakan Media	Penelitian ini menyimpulkan bahwa kombinasi antara PBL dan penggunaan media tangram efektif

		Tangram Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV”	dalam meningkatkan prestasi belajar matematika di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran bangun datar.
20.	(Ningtyas, 2018)	“Penerapan Model TAI untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Bangun Datar pada Siswa Kelas IV SD”	Menurut penelitian tersebut, penerapan metode Teaching Aid Instruction (TAI) di SDN Jati pada siswa kelas IV terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep materi bangun datar.

Berdasarkan analisis terhadap 20 jurnal, satu jurnal menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep bangun datar siswa. Meskipun demikian, temuan ini tidak dapat dijadikan sebagai bukti bahwa pendekatan kontekstual tidak efektif dalam meningkatkan pemahaman tersebut. Sebaliknya, jurnal lain menunjukkan hasil positif bahwa pendekatan kontekstual efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep bangun datar siswa. Ni Kadek Dewi Astri, dkk. (2022).

Kemudian ada satu jurnal yang mencatat peningkatan dalam penerapan metode pembelajaran DMR, tetapi model ini hanya disarankan sebagai alternatif pembelajaran karena perbedaan peningkatan antara kelompok eksperimen dan kontrol hanya sedang. Di sisi lain, dari 18 jurnal lainnya, terlihat bahwa penggunaan model atau strategi pembelajaran berpengaruh positif dalam meningkatkan pemahaman konsep bangun datar pada siswa. Berdasarkan hasil analisis, setelah melakukan studi variabel independen dari 20 jurnal yang diteliti, menghasilkan data pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Data Hasil Pengelompokkan Berdasarkan Strategi Pembelajaran

No.	Variabel Strategi Pembelajaran	N Artikel
1.	Pembelajaran Kooperatif	5
2.	Pembelajaran DMR (Dirkurkus Multi Representasi)	1
3.	Pembelajaran Discovery Learning	1
4.	Pembelajaran Example non Example	1
5.	Pembelajaran Eksploratif	1
6.	Pembelajaran Flipped Classroom	1
7.	Pembelajaran Kontekstual	1
8.	Pembelajaran Inkuiri	3
9.	Pembelajaran Sequenced	1
10.	Pembelajaran RME (Realistic Mathematic Education)	2
11.	Pembelajaran Probing Pompting	1
12.	Pembelajaran TAI (Team Assited Individualization)	1
13.	Pembelajaran Problem Based Learning	1
TOTAL		20

Tabel di atas menunjukkan macam-macam dan jumlah penggunaan strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep materi bangun datar dari 20 jurnal yang diteliti. Dan dapat terlihat bahwa urutan tiga teratas jumlah penggunaan strategi pembelajaran paling banyak yaitu pembelajaran kooperatif, inkuiri dan RME.

PEMBAHASAN

Terdapat berbagai metode pembelajaran yang dapat menciptakan pengalaman belajar yang aktif dan kolaboratif bagi siswa, serta membantu mereka mengaitkan konsep matematika dengan situasi sehari-hari. Dalam konteks bangun datar, siswa akan terlibat dalam proyek-proyek yang melibatkan pengukuran, perbandingan, dan analisis bentuk geometri yang beragam. Melalui kegiatan ini, siswa

dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep matematika dan prinsip-prinsip terkait, sambil mendorong mereka untuk berpikir secara kritis, menganalisis masalah, menentukan strategi penyelesaian, dan menyusun pemikiran secara logis.. (Firdany, 2022). Pentingnya seleksi dan implementasi strategi pembelajaran yang sesuai sangat krusial dalam pendidikan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Ada banyak jenis pendekatan pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan pemahaman tentang konsep bangun datar. Salah satu contohnya adalah metode Investigasi Kelompok yang menekankan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka dapat menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman pribadi mereka. (Ulia, 2016). Selanjutnya, tipe Jigsaw meningkatkan pemahaman karena melalui proses di mana perilaku siswa diubah melalui latihan atau pengalamann (Tarwana dkk., 2020). Tipe Think Talk Write mengajak siswa untuk memulai dengan refleksi atas apa yang mereka amati, kemudian diskusi dalam kelompok, dan akhirnya menuliskan hasil diskusi (Mu'arifah dkk., 2019). Berbeda dengan metode lain, STAD mengharuskan siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran kelompok melalui diskusi yang intens, sehingga mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dengan berbicara dan mengemukakan pendapat mereka, membantu mereka untuk meninggalkan zona nyaman mereka. (Mu'arifah dkk., 2019). Dengan menerapkan pendekatan STAD, siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi dengan anggota kelompok. Hal ini dapat meningkatkan tingkat proaktifitas siswa serta kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dan mengungkapkan pendapat, membantu mereka untuk berkembang di luar batas kemampuan yang biasa. (Zaelani dkk., 2023).

Pembelajaran inkuiri mengarah pada pemahaman konsep dengan memberikan siswa sebuah masalah sebagai langkah awal. Dengan pendekatan ini, siswa dapat mengenali bahwa matematika memiliki aplikasi yang relevan dalam kehidupan sehari-hari mereka. (Hulu dkk., 2023). Pembelajaran inkuiri memiliki kesamaan dengan pembelajaran kooperatif, di mana salah satu bentuknya adalah pembelajaran inkuiri yang mengintegrasikan etnomatematika. Keberadaan etnomatematika sangat berperan dalam pengajaran matematika di sekolah dasar karena tidak terlepas dari kehidupan masyarakat, sehingga integrasinya dalam kurikulum matematika dasar sangatlah krusial. (Kencanawaty dkk., 2020).

Metode pembelajaran matematika yang realistik, atau RME, dapat memperdalam pemahaman konsep dengan memulai pembelajaran dari pemecahan masalah. Melalui pendekatan ini, siswa dapat mengenali bagaimana matematika memiliki relevansi yang nyata dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka serta lingkungan sekitar. (Artika dkk., 2019). Ketiga metode pengajaran tersebut sama-sama melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dengan menghubungkannya langsung dengan pengalaman sehari-hari dan lingkungan sekitar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada banyak strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar terhadap konsep bangun datar. Namun, pentingnya melibatkan langsung peserta didik untuk eksplorasi mandiri dalam materi sangat terlihat. Dari penjelasan di atas, strategi-strategi yang paling efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, khususnya pada bangun datar, adalah strategi kooperatif, inkuiri, dan RME.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S., & Rahmawati, E. (2019). Penerapan Model Diskursus Multi Representasi (DMR) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dalam Materi Bangun Datar di Kelas IV SD (Vol. 17, Nomor 2). <https://news.okezone.com/read/2018/11/12>
- Annisa, S. A., Ainy, F. N., Adelia, V. A., Istiqomah, I. A., & Ernawati, D. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4(2).
- Artika, R. V., Sudrajat, R., & Wijayanti, A. (2019). Pengaruh Model Realistic Mathematics Education (RME) Berbantu Media Kertas Lipat Terhadap Penanaman Konsep Bangun Datar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4).

- Asnawati, S., K.D, I. L., & Muhtarulloh, F. (2015). Penerapan pembelajaran Inkuiri dengan Etnomatematik pada Materi Bidang Datar Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa. *Jurnal Euclid*, 2(2).
- Cintang, N., & Nurkhasanah, A. M. (2017). Peningkatan Pemahaman Konsep Bangun Datar Melalui Pendekatan Konstruktivisme Berbasis Teori Van Hiele. *Premier Educandum*, 7(1).
- Dharmayanti, L. (2019). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa Sekolah Dasar Kelas IV. *COLLASE: Creative of Learning Students Elementary*, 2(6).
- Fajari, U. N. (2020). Analisis Miskonsepsi Siswa pada Materi Bangun Datar dan Bangun Ruang. *Jurnal Kiprah*, 8(2).
- Firdany, B. R. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI TERHADAP HASIL BELAJAR LUAS DAN KELILING BANGUN DATAR SISWA KELAS IV SDN 1 WONOREJO (Vol. 3, Nomor 4).
- Fitri, A. (2020). Pengaruh Model Example Non Example Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Bangun Datar pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah Dasar*, 5(1).
- Fitri, F. A., & Zumrotun, E. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran STAD Berbantuan Media Papan Berpaku pada Materi Bangun Datar di Kelas 3 SD. *Jurnal Basicedu*, 8(1).
- Giri, N. K. S. W., Suniasih, N. W., & Wiarta, I. W. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Probing Prompting dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa SD. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 3(1).
- Handayani, T. (2021). Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Luas dan Keliling Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 6(1).
- Hulu, P., Harefa, A. O., & Mendrofa, R. N. (2023). Studi Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1).
- Imawati, S., Meliyana, D., Yusuf, N., & Santoso, G. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 14(2).
- Kencanawaty, G., Febriyanti, C., & Irawan, A. (2020). Kontribusi Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika Tingkat Sekolah Dasar. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 4(2).
- Komariah, N., WS, R., & Lidinillah, D. A. M. (2017). Peningkatan Pemahaman Siswa dalam Materi Sifat-sifat Bangun Datar Segi Empat Melalui Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2).
- Masitoh, I., & Prabawanto, S. (2016). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika dan Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Eksploratif. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2).
- Mn, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Urutan (Sequenced Model) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas 5-A Tentang Materi Bangun Datar Pada Bidang Koordinat di SD Negeri Ngagelrejo V/400 Surabaya. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1).
- Mu'arifah, T. H., Mahfud, H., & Daryanto, J. (2019). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think talk write (ttw) untuk meningkatkan pemahaman konsep keliling dan luas bidang datar pada peserta didik kelas iii sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 7(5).
- Mustopo, A. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV Materi Keliling Luas Bangun Datar Melalui Model Pembelajaran berbasis Proyek (Project Based Learning). *Indonesian Journal of Basic Education*, 2(2).
- Ningtyas, M. W. (2018). Penerapan Model TAI untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Bangun Datar pada Siswa Kelas IV SD.
- Prayoga, A. H., Purwandari, & Istinganah. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Model Pembelajaran PJBL Siswa Kelas 2 Pada Materi Bangun Datar SDN Ginuk 1. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2).

- Purwadewi, R., & Ruqoyyah, S. (2021). Kemampuan Pemahaman pada Materi Bangun Datar untuk Siswa Kelas II di Sekolah Dasar Melalui Metode Inkuiri berbantuan Media Kertas Lipat. *COLLASE: Creative of Learning Students Elementary*, 4(1).
- Saryanti, D. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar menggunakan Cooperative Learning Type Student Teams Achievement Division (Stad) di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Setiabudi, P. K. N., Rosalina, F., Azzahra, F., Annaafi, S., Prabowo, M. P., & T, T. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Menggunakan Media Tangram Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV. *MADANI: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1).
- Tarwana, W., Alghadari, F., & Marlina, A. (2020). Meningkatkan Pemahaman Konsep Geometri Siswa melalui Pembelajaran Kooperatif Jigsaw. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Ulia, N. (2016). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Materi Bangun Datar dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dengan Pendekatan Saintifik di SD. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2).
- Unaenah, E., Ayumi, A., Nuraulia, D., & Sundari, L. (2023). Konsep Matematika siswa Dalam Menuntaskan Permasalahan Bangun Datar. *Seroja: jurnal Pendidikan*, 2(4).
- Yulianto, A., & Muryaningsih, S. (2022). Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Materi Bangun Datar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(2).
- Zaelani, H. F., Turmudi, & Mustikaati, W. (2023). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe STAD untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Datar di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4(2).